MENGEMBANGKAN PEMAHAMAN KONSEP WARNA SEKUNDER MELALUI METODE EKSPERIMEN PADA ANAK KELOMPOK A-3 TK AL-HUDA KECAMATAN KOTA KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG-PAUD

Oleh :

EVY FAUZIAH
NPM.13.1.01.11.0210 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

ATAS NAMA :

EVY FAUZIAH
NPM.13.1.01.11.0210 P

Judul :

MENGEMBANGKAN PEMAHAMAN KONSEP WARNA SEKUNDER MELALUI METODE EKSPERIMEN PADA ANAK KELOMPOK A-3 TK AL-HUDA KECAMATAN KOTA KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 13 April 2014

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi.	ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi
NIDN. 0720058503	NIDN. 0701038303

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Disusun Oleh:

EVY FAUZIAH
NPM.13.1.01.11.0210 P

Judul :

MENGEMBANGKAN PEMAHAMAN KONSEP WARNA SEKUNDER MELALUI METODE EKSPERIMEN PADA ANAK KELOMPOK A-3 TK AL-HUDA KECAMATAN KOTA KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 21 April 20142014

Panitia Penguji : Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd. .....
2. Penguji I : ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi. .....
3. Penguji II : HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi. .....

Mengetahui
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN PEMAHAMAN KONSEP WARNA SEKUNDER MELALUI METODE EKSPERIMEN PADA ANAK KELOMPOK A-3 TK AL-HUDA KECAMATAN KOTA KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

SKRIPSI

EVY FAUZIAH
NPM.13.1.01.11.0210 P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Evy.fauziah@yahoo.co.id
Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penerapan metode eksperimen dalam mengembangkan pemahaman konsep warna sekunder pada anak kelompok A-3 bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan pemahaman konsep warna sekunder pada anak sejak dini.

Pembelajaran menggunakan metode eksperimen sangat mengasyikkan karena anak melakukan praktik secara langsung untuk mengeksplore dan menemukan sendiri hasil kegiatan pembelajarannya.Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas model Kemmis dan MC. Taggart yang meliputi 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Dari hasil pengamatan dan analisis serta perbaikan pembelajaran diketahui bahwa kemampuan pemahaman konsep warna sekunder anak meningkat, Hal ini tampak pada jumlah anak yang mencapai ketuntasan dimana pada siklus I mencapai 33% yang dikategorikan kurang, siklus II meningkat menjadi 60% yang dikategorikan cukup dan meningkat menjadi 87% yang dikategorikan baik pada siklus III.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah melalui penerapan metode eksperimen dapat mengembangkan pemahaman konsep warna sekunder pada anak Kelompok A-3 TK AL HUDA Kecamatan Kota Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/ 2015

Kata Kunci: Konsep Warna sekunder,metode eksperimen

I. LATAR BELAKANG

Warna merupakan salah satu unsur yang tidak bisa berdiri sendiri, yang berupa tampilan fisik pertama yang sampai ke mata guna membedakan ragam sesuatu, memudahkan dalam melihat dan mengenali suatu benda, baik benda mati atau benda hidup. Warna juga dapat mewakili karakter dan perasaan tertentu secara psikologi.Pemahaman konsep warna sejak dini sangat penting sekali karena melalui warna anak mampu mengenali obyek di lingkungan sekitar lewat panca inderanya. Warna-warna di alam dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu warna primer (dasar), sekunder (warna kedua setelah warna primer), tersier dan warna netral. Pemahaman konsep warna sekunder pada anak usia dini dimaksudkan agar anak mulai dini mampu mengetahui asal dari warna sekunder dengan mengeksplorasikan diri lewat percobaan atau eksperimen yang diharapkan anak mampu berkreasi dan menemukan sesuatu yang baru dengan cara menyenangkan.

Berdasarkan penilaian pada anak didik kelompok A-3 TK AL HUDA Kota Kediri masih banyak anak yang belum berkembang pemahaman konsep warna sekundernya.

Penerapan metode eksperimen diharapkan mampu menjadi alternatif dalam mengembangkan pemahaman konsep warna sekunder pada anak karena mereka melakukan praktik secara langsung sesuai petunjuk yang diberikan guru dan hasil yang diperoleh mampu diingat dengan tajam oleh anak karena mereka menemukan sesuatu dengan rasa yang menyenangkan..

II. Prosedur Penelitian

A. Subjek Dan setting Penelitian

Subyek dan setting penelitian ini adalah anak kelompok A-3 TK AL-HUDA Kota Kediri tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 15 siswa. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 Januari sampai 11 Pebruari 2015.

B.Prosedur penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan kualitataif atau peneliti menfokuskan diri pada permasalahan yang dikaji dengan menggunakan model Kemmis dan

Taggart (Arikunto,dkk, 1992) dengan 3 siklus, masing- masing siklus terdiri dari 4 (empat) tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan ,pengamatan dan refleksi.

C. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen yang digunakan

a. Data tentang pemahaman konsep warna sekunder pada anak kelompok A-3 TK AL HUDA Kota Kediri dikumpulkan dengan teknik tanya jawab menggunakan instrument pedoman/ rubrik tanya jawab
b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar /pedoman observasi.
c. Instrument pengumpulan data:

1) Subjek yang dinilai: Anak kelompok A-3 TK AL HUDA

2) Kemampuan yang dinilai : Pemahaman konsep warna sekunder

3) lndikator : Anak mampu menjawab pertanyaan tentang konsep warna sekunder tanpa bantuan guru

4) Prosedur

(1) Guru menyampaikan apersepsi dan melaksanakan kegiatan sesuai rencana

(2) Guru memberikan penjelasan tentang konsep warna sekunder.

(3) Guru menjelaskan cara melakukan eksperimen/ percobaan menggunakan Tinta Timbul

(4) Guru memotivasi anak dalam melakukan eksperimen/ percobaan

(5) Guru melaksanakan penilaian sesuai dengan rencana melalui observasi dan teknik tanya jawab.

5) Kriteria Penilaian

(1) Bintang ****: anak berkembang sangat baik

Anak mampu menjawab pertanyaan guru dan menjelaskan tentang konsep wama sekunder tanpa dibantu guru

(2) Bintang ***: anak berkembang sesuai harapan

Anak mampu menjawab pertanyaan tentang konsep warna sekunder, tanpa bantuan guru.

(3) Bintang * * : anak mulai berkembang

Anak memerlukan bantuan guru dalam menjawab pertanyaan tentang konsep warna sekunder..

(4) Bintang *: anak belum berkembang

Anak tidak mau menjawab pertanyaan dari guru tentang konsep warna sekunder.

D. TeknikAnalisis Data

Langkah-langkah dalam tehnik analisis data, diantaranya dengan cara :

1. Pengumpulan Data

Didalam pengumpulan data ini peneliti dibantu oleh guru/ kolaborator melalui pengamatan secara langsung pada waktu terjadi proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan I observasi yang telah disiapkan oleh peneliti.

2. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul melalui data pengamatan, maka data ditabulasi dan dikelompokkan sesuai dengan aspek yang diamati oleh guru yang terdapat di lembar pengamatan.

Analisis data ini menggunakan tehnik perhitungan prosentase menurut Turmudi dan Harini, (2008:25) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\ \%$$

P = Prosentase (nilai) anak yang mendapat bintang tertentu

f = Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = Nilai Maksimal

3. Interprestasi Data

Setelah langkah analisis data dilakukan dilanjutkan dengan interprestasi data yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan pemahaman konsep warna sekunder melalui metode eksperimen pada anak kelompok A-3 TK ALHUDA.

E. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I : 28 Januari, siklus II: 4 Pebruari dan siklus III: 11 Pebruari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK ALHUDA yang beralamat di Jln. Masjid AL HUDA Nomor 196 Kecamatan Kota Kota Kediri. Jumlah anak didik pada tahun pelajaran 2014/ 2015 adalah 158 anak, dengan 10 rombel, 5 rombel kelompok A dan

5 rombel kelompok B. Penelitian dilaksanakan tanggal 28 Januari, 4 Pebruari dan 11 Pebruari 2015.Subjek penelitian adalah anak didik kelompok A-3 sebanyak 15 anak, 9 anak berjenis kelamin laki-laki dan 7 anak adalah perempuan, semua hadir pada saat penelitian. Nama kolaborator adalah Siti Fatimah, S.Pd.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Penelitian dilakukan pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen. Sebelum kegiatan dimulai, peneliti bersama kolaborator membuat persiapan- persiapan yang disusun dalam rencana umum yaitu:

a. Membuat rencana atau persiapan pembelajaran dan skenario tindakan yang akan dilaksanakan

b. Mempersiapkan peralatan dan kebutuhan yang akan dipakai dalam pembelajaran yaitu:adonan warna dasar berupa pasta, lembar kegiatan anak berupa kertas gambar, lembar observasi dan penilaian.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi

Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Januari 2015.

Hasil refleksi,kemampuan pemahaman konsep warna sekunder masih rendah.

Hasil penilaian kemampuan memahami konsep warna sekunder Kelompok A-3 TK AL HUDA Kota Kediri Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Perkembangan Anak				Kriteria Ketuntasan Minimal	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Naufal		v				v
2	Akbar		v				v
3	Kinan		v				v
4	Atthaya	v					v
5	Dava			v		v	
6	Syifa		v				v
7	Risya			v		v	
8	Indah	v					v

9	Daviq			v		v	
10	Sibi				v	v	
11	Neva			v		v	
12	Nurna		v				v
13	Priya		v				v
14	Rizqi	v					v
15	Viqi		v				v
Jumlah		3	7	4	1	5	10
prosentasi		20%	46,7%	27%	6,7%	33%	67%

Keterangan:

☆ : Anak belum berkembang

☆☆ : Anak mulai berkembang

☆☆☆ : Anak berkembang sesuai harapan

☆☆☆☆: Anak berkembang sangat baik

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari rabu, 4 Pebruari 2015 dengan tema pekerjaan, sub-tema macam-macam pekerjaan, mengalami peningkatan, namun belum sesuai harapan.

Hasil penilaian kemampuan memahami konsep warna sekunder Kelompok A-3 TK AL HUDA Kota Kediri Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Perkembangan Anak				Kriteria Ketuntasan Minimal	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Naufal			v		v	
2	Akbar			v		v	
3	Kinan		v				v
4	Atthaya	v					v
5	Dava			v		v	
6	Syifa		v				v
7	Risya			v		v	
8	Indah	v					v
9	Daviq			v		v	
10	Sibi				v	v	
11	Neva			v		v	
12	Nurna			v		v	
13	Priya			v		v	
14	Rizqi		v				v
15	Viqi		v				v
Jumlah		2	3	8	1	9	6
prosentasi		13%	20%	53%	6,7%	60%	40%

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Pelaksanaan tindakan Siklus III HariRabu, 11 Pebruari 2015,Tema Pekerjaan,Sub-Tema peralatan pendukung pekerjaan.

Dari hasil pencatatan di lapangan, kekurangan pada siklus II dilakukan perbaikan di siklus III dan terdapat peningkatan kemampuan pemahaman konsep warna sekunder yang sesuai dengan harapan.

Kemampuan memahami konsep warna sekunder Kelompok A-3 TK AL HUDA Kota Kediri Pada Siklus III

No	Nama Siswa	Nilai Perkembangan Anak				Kriteria Ketuntasan Minimal	
		*	**	***	****	Tuntas	Belum Tuntas
1	Naufal			v		v	
2	Akbar			v		v	
3	Kinan			v		v	
4	Atthaya		v				v
5	Dava			v		v	
6	Syifa			v		v	
7	Risya			v		v	
8	Indah		v				v
9	Daviq				v	v	
10	Sibi				v	v	
11	Neva				v	v	
12	Nurna			v		v	
13	Priya			v		v	
14	Rizqi			v		v	
15	Viqi			v		v	
	Jumlah	0	2	10	3	13	2
	prosentasi	0%	13%	67%	20%	87%	13%

C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan penilaian mulai siklus I sampai Siklus III dapat disimpulkan bahwa penerapan metode eksperimen mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep warna sekunder pada anak kelompok A-3 TK AL HUDA Kota Kediri tahun pelajaran 2014/ 2015,sehingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini.

Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala: Anak- Anak sering ragu dan takut dalam menjawab pertanyaan dari guru tentang konsep warna sekunder
2. Keterbatasan : Bahan yang digunakan jumlahnya tidak sama dengan jumlah anak sehingga sering terjadi rebutan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, dkk. (1992). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Gunarti, w., dkk (2010*) Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Laksono, E.W. (1998). *Meramalkan Zat Pewarna dengan Pendekatan Partikel dalam Kata I-Dimensi.* Cakrawala Pendidikan I (17). Halaman 41-42.

Moeslichatoen (1999). *Metode Pengajaran di TK*. Jakarta: PT Rinea Cipta

Muarifin, dkk. (2011) *Media Pembelajaran*. Kediri:Universitas Nusantara PGRI.

Nugraha, A. (2008). *Pengembangan Pembelajaran Sain Pada Anak Usia Dini*. Bandung: JIL SI Foundation.

Prawira, S.D., (1989). *Warna Sebagai Salah Satu Unsur Seni dan Desain*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Putra, S.R.,(2010). *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sain*. Yogyakarta.

Rosid, H., dkk (2012). *Asesmen. Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Gama Media.

Sanyoto, S.E., (2005). *Dasar- Dasar Tata Rupa dan Desain.*Yogyakarta: CV Arti Bumi Intaran.

Sujiono N.Y., dkk.2009. *Metode Pengembangan Kognitif*. Yogyakarta : Universitas Terbuka.

Wibowo, I.T., (2013). *Belajar Desain Grafis*. Yogyakarta: Buku Pintar.